BAB 5

PENUTUP

1.1 Keterbatasan

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasannya yang dapat berdampak pada hasil yang didapat. Keterbatasan ini diantaranya:

1. Jumlah Informan dalam proses wawancara yaitu hanya 2 orang, tentunya masih banyak kekurangan untuk mengetahui secara luas mengenai anggaran.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada 1 kedinasan yakni DPMPTSP dari banyaknya kedinasan lain, misalnya Diskominfo, Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan lain-lain.
3. Dalam proses wawancara, alat perekam (*handphone*) yang dimiliki peneliti ada kendala, yaitu baterai pada alat perekam tiba-tiba berkurang. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya harus memperhatikan kondisi alat perekam, dan membawa alat perekam cadangan, karena dikhawatirkan ada kendala yang tidak terduga.

1.2 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik antarlain:

1. Efektivitas pelaksanaan anggaran Izin Mendirikan Bangunan pada DPMPTSP Karawang di tahun anggaran 2016 sampai 2020 sangat bervariasi.
2. Presentase tingkat efektivitas tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 172,27% dan yang terendah tahun 2019 sebesar 47,71%
3. Dilihat dari tingkat efektivitasnya, tahun anggaran 2016, 2017, dan 2020 dapat dikategorikan tingkat efektivitasnya baik.
4. Sedangkan tahun 2018 dan 2019, dikategorikan tidak efektif. Disebabkan realisasi anggaran terhadap target anggaran memiliki perbedaan.
5. Hal lain yang membuat tahun anggaran tidak efektif, dikarenakan adanya program-program yang sifatnya tidak terduga, misalnya kegiatan pelayanan keliling.

6. Walaupun adanya perbedaan antar anggaran IMB yang tidak terealisasi, akan tetapi anggaran IMB yang lainnya sudah berjalan dengan efektif. Sehingga, sudah dilaksanakan oleh DPMPTSP Karawang dengan baik.
7. Efisiensi pelaksanaan anggaran IMB pada DPMPTSP tahun anggaran 2016, 2018, dan 2019 sudah dikelola dengan baik.
8. Pengelolaan anggaran IMB berhasil memenuhi syarat yakni mengeluarkan dana minimal untuk hasil yang maksimal.
9. Sedangkan tahun anggaran 2017 dan 2020 dapat dikategorikan tidak efisien, karena anggaran realisasi telah melampaui target anggaran. Hal tersebut dikarenakan banyaknya program perencanaan yang terealisasi.

1.3 Saran

1. Diharapkan dapat mempertahankan tingkat efektivitas dan efisiensi dengan lebih baik, agar pelaksanaan penganggaran berjalan dengan baik tanpa adanya kendala.
2. Diharapkan dapat mengevaluasi kembali mengenai tahun anggaran Izin Mendirikan Bangunan yang tidak efektif ataupun tidak efisien dalam pelaksanaannya.
3. Diharapkan lebih optimal dalam pengawasan pada pelaksanaan anggaran, yakni selalu melakukan pengecekan, baik *by sistem* ataupun *face face to face*, agar tidak ada *item* yang terlewatkan untuk dimasukkan didalam tabel laporan pertanggungjawaban.
4. Diharapkan lebih aktif dalam pemberian sosialisasi terhadap masyarakat luas yang bertujuan untuk patuh terhadap perizinan yakni setiap orang yang memiliki bangunan, wajib membuat serta mempunyai Izin Mendirikan Bangunan.